



Pedoman

Penulisan & Penyusunan Karya Tulis Ilmiah



**PANDUAN PENULISAN TUGAS AKHIR
PERGURUAN TINGGI “KESEHATAN” AKADEMI KUSUMA HUSADA
PURWOKERTO**

Tim Penyusun:

Pengarah

Aulia Nisa' Khusnia, M.A
Edhita Putri Daryanti, M.Si

Ketua

Edhita Putri Daryanti, M.Si
Khusnul Khotimah Arum N, S.Tr.Keb., MM
Arief Kusuma Wardani, M.Pharm.Sci

Anggota

Amin Chaerul Subekti, S.Kom
Singgih Prayitno, S.Kom
Undang Adhyono Mahmud, S.Sos

Akademi Manajemen Kusuma Husada Purwokerto
Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto

No Telp. (0281) - 6844942

No Wa. 0888- 0688-9266

Web. kusumahusada.ac.id

E-mail. kusumahusadapt@gmail.com

KATA PENGANTAR

Buku panduan ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan tugas akhir. Acuan penyusunan buku didasarkan pada peraturan Direktur AMRS nomor: A.4.II/055/S.Kep/AMRS-KH/XI/2020 tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Program Diploma di Akademi Manajemen Rumah Sakit Kusuma Husada Purwokerto dan Direktur AKFAR KH nomor: A.4.II/1115.S.Kep/AKFAR-KH/XI/2020 tentang Panduan Pendulisan Tugas Akhir Program Diploma di Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto.

Buku Panduan ini memaut informasi sebagai berikut:

1. Ketentuan-ketentuan/persyaratan bagi mahasiswa AKFAR dan AMRS Kusuma Husada Purwokerto untuk dapat mengikuti kegiatan tugas akhir.
2. Sebutkan untuk para Pembimbing dan Penguji, dilengkapi dengan rincian tugas, persyaratan, hak dan kewajiban mereka.
3. Sanksi atas pelanggaran ketentuan-ketentuan: akademik, administrasi, etika penelitian.
4. Monitoring proses Tugas Akhir oleh Panitia Tugas Akhir dalam rangka penjaminan dan peningkatan mutu skripsi mahasiswa AKFAR dan AMRS Kusuma Husada Purwokerto.

Buku ini merupakan perbaikan dan penyempurnaan dari Buku Panduan sebelumnya. Tim penyusun ucapkan terima kasih kepada setiap pihak yang terlibat dalam perbaikan Buku Panduan ini. Diharapkan mahasiswa maupun dosen agar berkenan membaca dengan teliti dan cermat Buku Panduan Tugas Akhir ini sebelum melaksanakan penyusunan Tugas Akhir dan tugas bimbingan dan/atau ujian Tugas Akhir.

Demikian harapan kami, semoga Buku Panduan Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagaimana mestinya demi kemajuan kita bersama.

Purwokerto, 08 Oktober 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB I Pendahuluan	
BAB II Ketentuan Umum, Khusus dan Tambahan	3
BAB III Ketentuan Pelaksanaan Seminar Proposal dan Ujian Tugas Akhir	7
BAB IV Pelanggaran Sanksi	9
BAB V Pembimbing dan Penilaian	10
BAB VI Sistematika dan Petunjuk Teknis Penulisan KTI	14
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	
TEMPLATE KTI	

DAFTAR LAMPIRAN

Formulir Kesiediaan Bimbingan

Lembar Konsultasi Pra Penelitian

Lembar Revisi Proposalseminar

Lembar Konsultasi Hasil Penelitian

Logbook Penelitian

Template KTI

BAB I

Pendahuluan

Salah satu kebijakan dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah menghasilkan lulusan yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang mampu memenuhi kebutuhan lapangan kerja yang tersedia. AKFAR dan AMRS Kusuma Husada Purwokerto berperan serta dalam membangun dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan mahasiswa sebagai salah satu sumber daya manusia yang potensial, sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Karya Tulis Ilmiah diwajibkan bagi Mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah yang telah ditetapkan pada semester I s/d V, dengan memenuhi syarat minimal Total SKS sejumlah 106 SKS untuk AKFAR dan 103 untuk AMRS, serta telah melaksanakan kegiatan PKL. Karya Tulis Ilmiah merupakan salah satu persyaratan utama dalam menyelesaikan program Diploma III (D-3). Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direktur AKFAR Nomor: A.4.II/1115.S.Kep/AKFAR-KH/XI/2020 dan Surat Keputusan Direktur AMRS Nomor: A.4.II/055/S.Kep/AMRS-KH/XI/2020, Bahwa untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar A.Md bagi mahasiswa Kusuma Husada Purwokerto diperlukan pelaksanaan KTI dengan ketentuan beban studi KTI mahasiswa AKFAR dan AMRS sebesar 4 SKS. Buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk mahasiswa dengan tujuan sebagai berikut:

Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melakukan menyusun tulisan ilmiah di bidang kesehatan bersumber dari hasil penelitian serta pemecahan masalah berdasarkan sumber literatur dan pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tujuan Khusus

1. Mahasiswa mampu mempunyai kemampuan dalam menerapkan metodologi penelitian kesehatan.
2. Mahasiswa mempunyai kemampuan melakukan analisis masalah menentukan prioritas masalah dan pemecahan masalah berdasarkan sumber data primer maupun sekunder.
3. Mahasiswa mempunyai kemampuan melakukan pemecahan masalah dan menarik kesimpulan berdasarkan teori dan data yang nyata terhadap berbagai masalah yang terjadi sesuai bidang ilmu.
4. Mahasiswa melakukan presentasi ilmiah sesuai dengan kelaziman dan kaidah ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang kedokteran.

Pencapaian tujuan pendidikan diatas diperlukan proposal ataupun laporan penelitian pada kegiatan Karya Tulis Ilmiah yang sesuai dengan tujuan umum dan tujuan khusus pada buku panduan ini, **Tim Penyusun Buku Pedoman**

Karya Tulis Ilmiah berhak untuk menolak dan/atau mewajibkan mahasiswa untuk melakukan revisi sesuai dengan panduan, sebelum pengesahan validasi proposal dan laporan akhir Karya Tulis Ilmiah dibuat.

BAB II

Ketentuan Umum, Khusus dan Tambahan

KETENTUAN UMUM

A. Bagi Mahasiswa

1. Ketentuan Administrasi

- a. Telah lunas membayar uang SPP dan LAB serta telah menyelesaikan Administrasi Akademik untuk tahun akademik di mana mahasiswa bersangkutan akan melakukan kegiatan Karya Tulis Ilmiah.
- b. Telah memenuhi ketentuan akademik untuk mengajukan Karya Tulis Ilmiah.
- c. Mengisi formulir pengajuan topik serta fotokopi syarat pengajuan KTI dikumpulkan ke BAAK.

2. Ketentuan Akademik

- a. Terdaftar secara sah sebagai mahasiswa AKFAR dan AMRS Kusuma Husada Purwokerto dalam tahun akademik yang bersangkutan.
- b. Tidak dalam masa selang, masa skorsing atau dikenai sanksi administrasi/akademik.
- c. Telah menempuh SKS yang sudah dipaketkan 86 (D-3 Farmasi) dan 70 (D-3 Administrasi Rumah Sakit).

B. Bagi Pembimbing dan Penguji

1. Ketentuan untuk membimbing dan menguji KTI dalam setiap periode.

Pembimbing KTI:

- a. Sebagai Pembimbing Satu, seorang dosen maksimum hanya dapat membimbing sebanyak 7 mahasiswa.
- b. Sebagai Pembimbing Dua, seorang dosen maksimum dapat membimbing sebanyak 10 orang mahasiswa.

Penguji KTI:

Sebagai penguji, seorang dosen maksimum hanya dapat menguji sebanyak 10 mahasiswa.

2. Kualifikasi Pembimbing dan Penguji KTI

- a. Penguji Satu atau disebut juga Ketua Penguji adalah dosen penguji yang tidak menjadi pembimbing mahasiswa yang diuji.
- b. Pembimbing Satu adalah Penguji Dua dan Pembimbing Dua adalah Penguji Tiga saat menguji mahasiswa bimbingannya. Pembimbing Dua bertugas untuk memimpin jalannya ujian.
- c. Pada setiap periode KTI seorang dosen dapat merangkap fungsi sebagai pembimbing dan Penguji KTI.

- d. Semua Pembimbing dan Penguji KTI adalah semua dosen tetap dan Non PNS/dosen luar biasa AKFAR dan AMRS Kusuma Husada Purwokerto yang masih aktif.
 - e. Yang dimaksud dengan Non PNS/dosen luar biasa AKFAR dan AMRS Kusuma Husada Purwokerto adalah dosen di luar Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan (Kemristekdikti) yang mendapatkan SK Direktur AKFAR dan AMRS Kusuma Husada Purwokerto.
3. Ketentuan Penggantian Pembimbing dan Penguji
- Dalam pelaksanaan pembimbingan KTI, sangat mungkin terjadi permasalahan yang mengganggu kelancaran pelaksanaan KTI sehingga dapat mengakibatkan perpanjangan masa studi yang sangat merugikan bagi mahasiswa maupun program studi. Menyikapi permasalahan tersebut, Tim Tugas Akhir berusaha memberikan solusi dengan pengaturan tata cara pergantian pembimbingan dan/atau penguji yang diselenggarakan dengan cara berikut:
- Prosedur Penggantian Pembimbing dan/atau Penguji di bagian yang sama.
- a. Penggantian Pembimbing Satu atau Penguji dapat dilakukan apabila Pembimbing atau Penguji Satu meninggal dunia, sakit dalam jangka waktu lama, atau adanya ketidaksesuaian topik dengan kepakaran pembimbing Satu/penguji.
 - b. Penggantian Pembimbing Satu/Penguji dapat dilakukan oleh Pembimbing Satu/Penguji lama atau mahasiswa (dengan diketahui Pembimbing Satu/Penguji lama) dengan mengajukan permohonan kepada Direktur masing-masing disertai dengan surat ke Tim Tugas Akhir yang dilengkapi dengan alasan penggantian Pembimbing Satu/Penguji.
 - c. Verifikasi laporan pergantian pembimbing oleh Tim Tugas Akhir yang selanjutnya akan diberikan surat pemberitahuan penggantian Pembimbing Satu/Penguji tersebut dan dilampirkan dalam surat permohonan SK Pembimbing Satu/Penguji pengganti ke Biro Adimistrasi Akademik dan Kemahasiswaan Kusuma Husada Purwokerto.

KETENTUAN KHUSUS

1. Lingkup Penelitian
 - a. Pilihan ruang lingkup penelitian adalah sesuai dengan bidang kesehatan baik klinik, Komunitas dll.
 - b. Jenis penelitian dapat berupa penelitian analitik ataupun deskriptif, penelitian observasional ataupun eksperimental dan lainnya yang berkaitan dengan bidang pendidikan.

- c. Data penelitian sangat dianjurkan berupa data primer agar mahasiswa mempunyai pengalaman untuk mengambil data primer. Jika ada data sekunder, sebaiknya dikombinasi dengan data primer.
2. Alokasi Waktu Penelitian
 - a. Alokasi waktu (durasi) kegiatan penelitian untuk setiap periode KTI adalah 1 semester terhitung sejak penyusunan proposal hingga ujian KTI.
 - b. Bagi mahasiswa yang belum bisa menyelesaikan KTInya sesuai ketentuan **huruf a** diberi kesempatan untuk menyelesaikan KTI sampai dengan akhir semester VI.
 - c. Proses kegiatan KTI akan dipantau secara berkala melalui laporan bimbingan KTI.
 - d. Mahasiswa diberikan waktu untuk merevisi proposal seminar KTI selama 3 (tiga) minggu. Penundaan revisi proposal seminar KTI akan berakibat pada mundurnya penerbitan surat ijin penelitian yang kemudian memperlambat pelaksanaan penelitian. Penundaan revisi laporan KTI akan berakibat pada mundurnya penerbitan nilai KTI yang memperlambat kelulusan mahasiswa.
 - e. Mahasiswa yang tidak dapat mengumpulkan laporan KTI selambat-lambatnya 1 (satu) bulan wajib mengulang Ujian KTI.
 - f. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan KTI sampai dengan 6 bulan wajib meneruskan dan membayar denda Rp 300.000,- perbulan, SPP dan LAB pada semester VII dan seterusnya.

KETENTUAN TAMBAHAN

1. Mahasiswa wajib mengajukan formulir pengajuan topik KTI yang dapat diakses melalui laman <http://kusumahusada.ac.id>.
2. Proses kegiatan KTI diawali dengan pengajuan 3 usulan topik pada bidang kajian yang ingin diteliti.
3. Pengajuan diserahkan ke BAAK dan selanjutnya menunggu SK yang telah disahkan Direktur untuk pembagian pembimbing KTI.
4. Mahasiswa yang telah mendapatkan Pembimbing Satu dan Pembimbing Dua dapat menemui pembimbing dan memberikan lembar kesediaan sebagai pembimbing dan diserahkan ke BAAK.
5. Mahasiswa setelah mendapatkan Tim Pembimbing dapat melakukan bimbingan dan menyertakan bukti bimbingan yang telah di tanda tangani pembimbing setiap melakukan bimbingan.
6. Proposal KTI yang telah disusun harus diajukan dalam seminar proposal yang telah divalidasi oleh Tim Pembimbing. Hasil revisi laporan seminar proposal dikumpulkan paling lambat 3 (tiga) minggu setelah seminar proposal.
7. Selama pembimbingan dan melakukan penelitian mahasiswa diharuskan memiliki surat ijin penelitian dan membuat *logbook* yang berisi catatan harian mengenai kegiatan yang dilakukan di lapangan selama penelitian.

8. Surat permohonan ijin penelitian harus sepengetahuan dan disahkan oleh pembimbing satu.
9. Surat ijin penelitian yang dilakukan diterbitkan oleh bagian yang dituju.
10. Pada saat ujian hasil KTI, mahasiswa diharuskan sudah membuat *draft* naskah publikasi sesuai dengan format yang ditentukan. Mahasiswa wajib menyerahkan formulir pendaftaran ujian KTI dengan menyerahkan bentuk *hardfile* dan *softfile* ke bagian perpustakaan Kusuma Husada Purwokerto.
11. Seorang dosen yang memberikan sebagian topik penelitiannya wajib menjadi pembimbing satu atau pembimbing dua bagi mahasiswa yang bersangkutan.
12. Segala sesuatu yang belum bisa tercakup dalam Buku Panduan Tugas Akhir ini, secara khusus akan diatur kemudian sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada dengan pertimbangan seksama.

KETENTUAN PENGISIAN LOGBOOK

1. Logbook merupakan buku catatan pembimbingan dan catatan penelitian KTI yang disusun sebagai catatan sekaligus bukti kegiatan pembimbingan dan pelaksanaan penelitian KTI.
2. Logbook wajib diisi mahasiswa selama melaksanakan kegiatan KTI, sejak penyusunan usulan penelitian (proposal) sampai dengan pelaporan hasil penelitian KTI.
3. Logbook berisi: identitas, lembar catatan pembimbingan, lembar catatan penelitian, lembar siap ujian seminar proposal maupun ujian hasil penelitian, serta lembar revisi pasca-ujian seminar proposal dan pasca ujian skripsi.
4. Mahasiswa wajib mengisi catatan pembimbingan dan catatan penelitian KTI sesuai hasil bimbingan Pembimbing, serta meminta pengesahan dari Pembimbing yang bersangkutan.
5. Pembimbing menyatakan mahasiswa siap ujian seminar proposal/hasil penelitian apabila mahasiswa telah memenuhi syarat minimal pembimbingan dan siap untuk diuji di hadapan Dewan Penguji dengan mengisi lembar siap ujian seminar proposal/hasil penelitian.
6. Logbook merupakan milik peneliti dan pada saat pengumpulan laporan hasil penelitian KTI, 1 (satu) buah salinannya dikumpulkan di Ruang Perpustakaan.

BAB III

Ketentuan Pelaksanaan Validasi Seminar Proposal dan Ujian KTI

- A. Persiapan validasi proposal mahasiswa
 1. Menyiapkan draf proposal yang telah disetujui Pembimbing Satu dan Pembimbing Dua.
 2. Menyerahkan formulir pendaftaran seminar dan ujian disertai dengan berkas-berkas yang dipersyaratkan selambat-lambatnya 5 hari sebelum tanggal penjadwalan ujian.
 3. Presentasi dilakukan 15 menit.

- B. Validasi seminar proposal
 1. Harus dihadiri oleh Pembimbing Satu, Pembimbing Dua dan Penguji . Pembimbing Dua bertindak sebagai moderator.
 2. Wajib dihadiri minimal 3-5 mahasiswa. Mahasiswa wajib berpartisipasi aktif sebagai penanya.
 3. Mahasiswa telah melakukan konsultasi porposal dengan menunjukkan bukti konsultasi minimal 3 kali dibuktikan pada lembar konsultasi yang telah ditanda tangani pembimbing pada logbook.

C. Presentasi Ilmiah

Presentasi ilmiah lazimnya dilaksanakan dengan memakai tatacara dan tatatertib yang berupa suatu konsensus bersama. Pada presentasi seminar proposal maupun laporan Ujian Tugas Akhir (KTI), lokasi waktu dibagi menjadi 2 bagian, yaitu waktu untuk presentasi oral dan waktu untuk diskusi. Untuk presentasi oral baik untuk ujian validasi proposal maupun untuk ujian laporan penelitian ditentukan sebagai berikut :

Presentasi oral : 15 menit

Diskusi / tanya jawab : 45 menit (untuk seminar)

dan min 20 menit (untuk masing-masing penguji)

Bahasa yang digunakan pada tulisan dan presentasi oral adalah bahasa Indonesia Baku dan menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Pada presentasi ilmiah tersebut, dengan mengingat keterbatasan waktu maka perlu mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pakailah bahasa Indonesia Baku, dengan singkat dan jelas.
2. Hindari penggunaan kalimat yang terlalu panjang dan anak kalimat.
3. Hindari pemakaian kata yang bersifat personal misalnya : saya, kami dan sebagainya. Lebih dianjurkan memakai kata “peneliti”
4. Gunakan lebih banyak kalimat aktif.
5. Jelaskan konsep, jargon ataupun istilah yang terlalu teknis.

6. Gunakan istilah yang lazim dan sesuai dengan bidang ilmu.
7. Susunlah materi pembicaraan dalam urutan yang baik, runtut (berkesinambungan) dan logis (masuk akal serta konsisten). Walaupun demikian jangan terlalu kaku dan terlalu formal, misalnya : lakukan tanpa menyebutkan BAB, Sub-judul, nomor urut dan sebagainya, tetapi lebih bersifat naratif (seperti bercerita).
8. Gunakan kata/frasa petanda bahwa pembicaraan berpindah dari satu bab/pokok ke bab/pokok yang lain.
9. Lakukan latihan/simulasi presentasi seperlunya.

Berbicara dengan jelas, singkat dan mudah dimengerti pada presentasi ilmiah, maka setiap pembicara harus betul-betul telah menguasai materi pembicaraan dan telah menyusun semua materi pembicaraan dengan sistematika yang urut, runtut dan logis. Presentasi ilmiah akan dapat berhasil dengan baik, apabila mahasiswa telah melakukan persiapan dan perencanaan yang baik dan benar. Untuk mencapai hasil presentasi yang memuaskan, maka jangan enggan dan ragu-ragu untuk memahami dan melakukan persiapan serta melakukan latihan beberapa kali secara teliti dan sistematis sesuai dengan butir-butir anjuran tersebut di atas.

BAB IV

Pelanggaran dan Sanksi

- A. Pelanggaran Administrasi
 - 1. Ketidaktepatan dalam pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.
 - 2. Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan pada salah satu atau lebih dari butir-butir yang tercantum pada Ketentuan Umum dan Ketentuan Khusus dan seluruh butir yang terkait tentang pelaksanaan skripsi yang tercantum dalam Buku Panduan ini.
- B. Pelanggaran Akademik
 - 1. Plagiat dan atau pelanggaran atas HAKI.
 - 2. Pelanggaran atas Etika Penelitian
 - 3. Segala bentuk pemalsuan
- C. Sanksi
 - 1. Sanksi atas butir A menyebabkan penambahan biaya perbulan yang disesuaikan dengan aturan AKFAR dan AMRS.
 - 2. Sanksi atas butir B menyebabkan pengulangan penyusunan proses Tugas Akhir Apabila sudah sampai pada penyelesaian Tugas Akhir dapat ditarik kembali gelar yang diberikan dan mengulang penyusunan KTI.

BAB V

Pembimbing dan Penilaian

Pembimbing KTI

Pembimbing KTI adalah seorang dosen Akademi Farmasi Kusuma Husada, yang ditunjuk melalui SK Direktur. Adapun tugas pembimbing KTI adalah :

1. Memfasilitasi mahasiswa untuk mempersiapkan KTI sejak awal pemilihan topik KTI.
2. Memberikan bimbingan petunjuk teknis dalam penyusunan KTI.
3. Membantu, membimbing dan mengawasi proses penyusunan KTI secara kontinyu sampai selesainya KTI.
4. Memberi pertimbangan *feasibility* (kelayakan) menyangkut waktu, dana dan laporan KTI.
5. Mengarahkan penyusunan KTI (bobot, judul, topik, dan bahan).
6. Membantu mahasiswa dalam memilih alternatif-alternatif dalam pendekatan masalah.
7. Membantu menentukan metodologi penelitian sesuai bahan KTI.
8. Memberi petunjuk dalam mencari bahan pustaka serta pengumpulan data.
9. Memberikan solusi pada setiap bimbingan oleh mahasiswa serta mencatat hasil bimbingan pada Form Bimbingan KTI.
10. Membantu mahasiswa untuk mendapatkan tenaga ahli sebagai narasumber apabila diperlukan.

Mekanisme bimbingan

Mekanisme bimbingan dalam rangka penyusunan KTI adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dalam melakukan proses penyusunan KTI akan dibimbing langsung oleh Pembimbing KTI yang telah ditunjuk. Form Bimbingan KTI akan menjadi alat monitor baik bagi mahasiswa, Pembimbing KTI maupun institusi.
2. Bimbingan KTI dilaksanakan minimal 5 kali (persyaratan seminar proposal KTI), dan setiap kegiatan bimbingan KTI harus dicatat dalam Form Bimbingan dan di tandatangani oleh Pembimbing KTI.
3. Waktu pelaksanaan bimbingan hendaknya direncanakan oleh mahasiswa dan disepakati oleh masing-masing pembimbing, sehingga dalam penyusunan KTI efektif dan efisien.

Kewajiban mahasiswa

Kewajiban yang dilakukan oleh mahasiswa yang akan menempuh tugas akhir dalam bentuk KTI adalah :

1. Melengkapi persyaratan administrasi dalam penyusunan KTI.
2. Mematuhi prosedur penyusunan KTI dan Ujian KTI.
3. Melaksanakan jadwal sesuai dengan ketentuan akademik.
4. Menyampaikan topik KTI.
5. Membuat jadwal bimbingan dengan pembimbing KTI.
6. Melaksanakan tugas-tugas dari pembimbing KTI.
7. Mencatat setiap kegiatan bimbingan dan meminta tandatangan pembimbing KTI dalam Form Bimbingan.
8. Mengumpulkan KTI yang telah diujikan dan telah disetujui kebenarannya sebanyak 3 eksemplar beserta 1 CD *soft copy* KTI.

Penilaian KTI

A. Aspek Penilaian

1. Penulisan KTI, meliputi :
 - a. Penguasaan penulisan dengan parameter penilaian pada sistematika penulisan dan ketepatan penggunaan istilah dan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - b. Keilmiahan penulisan dengan parameter penilaian pada kesesuaian judul dengan isi, ketepatan penulisan masalah pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan / manfaat penelitian, ketepatan tinjauan teori yang digunakan, penyusunan kerangka konsep, perumusan hipotesis dan kegiatan pengumpulan data (*observasi*).

B. Penyajian KTI, meliputi :

1. Kemampuan penyajian, dinilai dari segi gaya bahasa penyajian, kemampuan mengemukakan konsep dan teori, isi pokok KTI, serta teknik penyajian KTI secara keseluruhan.
2. Kemampuan berdiskusi, dinilai dari segi kemampuan berkomunikasi (dialog), ketepatan berargumen dalam menjawab pertanyaan, mengendalikan emosi, menerima saran, kritik dan fakta baru secara terbuka.

C. Penetapan Penilaian

1. Setiap aspek penilaian proposal KTI memiliki bobot dan skor.

Bobot dan nilai pada setiap aspek penilaian proposal KTI adalah sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Bobot
1	PRESENTASI	10
2	ISI PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH	25
3	PENGUASAAN MATERI	25
4	KEMAMPUAN MEMPERTAHANKAN MATERI	40
Nilai KTI		100

2. Setiap aspek penilaian KTI memiliki bobot dan skor.

Bobot dan nilai pada setiap aspek penilaian adalah sebagai berikut :

No	Aspek Penilaian	Bobot
1	PRESENTASI	10
2	ISI KARYA TULIS ILMIAH	25
3	PENGUASAAN MATERI	25
4	KEMAMPUAN MEMPERTAHANKAN MATERI	40
Nilai KTI		100

$$\text{NILAI AKHIR} : \frac{\text{NTP 1} + \text{NTP 2} + \text{NTP 3}}{3}$$

Keterangan :

NTP 1 = Nilai Total Penguji 1

NTP 2 = Nilai Total Penguji 2

NTP 3 = Nilai Total Penguji 3

3. Kategori penilaian :

Nilai Akhir	Huruf	Kesimpulan
81-100	A	Lulus
71-80	B	Lulus
61-70	C	Lulus
<60	D	Tidak Lulus

D. Kelulusan

Hasil Ujian KTI akan ditetapkan dalam bentuk :

1. Lulus tanpa revisi.
2. Lulus dengan revisi, naskah dikembalikan untuk diperbaiki di bawah bimbingan pembimbing dan atau penguji.
3. Tidak lulus, naskah dikembalikan untuk diperbaiki di bawah bimbingan pembimbing dan atau penguji, selanjutnya mahasiswa merencanakan ujian ulang.

BAB VI

SISTEMATIKA DAN PETUNJUK TEKNIS PENULISAN KTI

A. SISTEMATIKA PENULISAN KTI

1. Bagian Awal

- i. Halaman Judul KTI**
informasi judul KTI, Subjudul: Studi kasus atau Eksperimen, Logo Institusi, Nama Penulis, NIM, Jurusan, Program Studi, Nama Institusi, Kota institusi dan tahun.
- ii. Lembar Pengesahan**
Pengesahan laporan KTI oleh Direktur dan dosen pembimbing.
- iii. Surat Pernyataan**
Pernyataan yang berisi keterangan penulisan KTI bukan merupakan hasil plagiat.
- iv. Abstrak**
Ringkasan yang menggambarkan isi laporan KTI, minimal 2 paragraf. Abstrak berisi latar belakang dilakukan penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan.
- v. Kata Pengantar**
Pernyataan penghargaan penulis kepada setiap pihak yang terlibat serta berjasa dalam penyelesaian penulisan KTI.
- vi. Daftar Isi**
Urutan penulisan KTI dari halaman judul hingga lampiran.
- vii. Daftar gambar, tabel dan simbol (jika ada)**
Urutan gambar, tabel ataupun simbol yang tercantum dalam penulisan dibuat secara berurutan sesuai urutan tampilan gambar.

2. Bagian Inti

- i. Bab I Pendahuluan**
Berisi latar belakang atau alasan dilakukannya penelitian, identifikasi dan batasan masalah, tujuan dan hipotesis jika ada. Pendahuluan menjelaskan perumusan, proses penyelesaian masalah serta alasan pemilihan metode penelitian digunakan. Bagian Kerangka Penelitian dan Hipotesis dapat ditulis disini. Tidak diperkenankan berbelit-belit dan dapat diawali dengan pernyataan umum kemudian ke khusus pada penelitian. Tujuan penelitian ditulis dengan kata kerja. Kebaharuan (*novelty*) merupakan hal penting yang harus jelas dalam pemaparan pendahuluan.
- ii. Bab II Tinjauan Pustaka**
Pustaka yang digunakan dalam tinjauan pustaka adalah acuan utama yang berasal dari sumber yang dapat

dipertanggungjawabkan. Sumber dapat berasal dari artikel jurnal yang relevan dengan bidang yang diteliti. Tinjauan pustaka tidak berisi penjelasan secara umum, memuat telaah singkat, jelas dan sistematis tentang kerangka teoritis, kerangka pikir, temuan, prinsip, asumsi dan hasil-hasil penelitian yang relevan.

iii. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian dapat berupa percobaan laboratorium, percobaan lapangan, dan survei lapangan yang dirancang sesuai dengan tujuan atau jenis penelitian, seperti: eksploratif, deskriptif, koreksional, kausal, komparatif, eksperimen, tindakan (*action research*), pemodelan, analisis suatu teori, atau kombinasi dari berbagai jenis penelitian. Cantumkan Alat dan Bahan yang digunakan dalam penelitian serta prosedur analisis data atau teknik mengolah data. metode penelitian disertai dengan sumber literatur. Lokasi dalam kalimat, dan waktu penelitian diberikan gambaran dalam bentuk tabel.

iv. Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian dapat dipaparkan dalam bentuk hasil dan pembahasan yang dikupas secara mendalam pada bab ini. Pemisahan dan penggabungan kedua bagian bergantung pada keadaan data. Hasil disajikan dalam satu bab dengan pembahasan maka sajikan dulu hasil penelitian kemudian berikan penjelasan pembahasan dan dikembangkan secara sistematis yang mengarah kesimpulan.

v. Bab V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan sesuai batasan masalah yang dianalisa. Saran menyesuaikan pandangan dari penulis terhadap topik penelitian.

3. Bagian Akhir

i. Daftar Pustaka

Daftar informasi literatur yang digunakan dan tercantum dalam penulisan KTI sesuai urutan abjad dan minimal 10 tahun terakhir kecuali buku, berita dan acuan terkait yang menjadi teori utama.

ii. Daftar Riwayat Hidup

Riwayat hidup berupa deskripsi penulis disertai foto sebagai identitas penulis.

iii. Lampiran-lampiran

Lampiran sesuai dengan kasus KTI serta pendukung data yang valid.

B. Petunjuk Teknis Penulisan KTI

Penulisan Sumber Kutipan

Berdasarkan cara mengutipnya, kutipan dibedakan menjadi 2 jenis (Universitas Kristen Petra, 2008) yaitu:

1. Kutipan tidak langsung

Yaitu penulis mengambil ide orang lain, kemudian merangkainya dengan kalimat sendiri. Hal ini berarti penulis tidak menulis sama persis dengan kalimat asli yang dikutip. Penulis merangkai dan merangkum kalimat berdasarkan artikel atau sumber lain.

2. Kutipan langsung

Yaitu menulis ulang ide orang lain sesuai dengan aslinya. Hal ini berarti penulis langsung menggunakan teknik copy lalu paste tanpa mengubah kalimat aslinya. Ada dua jenis kutipan langsung, yaitu kutipan langsung panjang dan kutipan langsung pendek. Kedua kutipan ini berbeda cara menuliskan dan syaratnya.

a. Kutipan langsung pendek

1) APA Style (American Psychological Association)

Jika panjang kalimat yang dikutip tidak lebih dari 40 kata.

2) MLA Style (Modern Language Association)

Jika panjang kalimat yang dikutip tidak lebih dari 4 baris. Cara menuliskan: Kutipan langsung pendek dituliskan menjadi satu dalam paragraf karya tulis Anda, tambahkan tanda petik pada kutipan sehingga tanda petik ini menjadi pemisah antara kalimat Anda dengan kalimat kutipan. Sumber kutipan ditulis sedekat mungkin dengan kalimat kutipan.

b. Kutipan langsung panjang

Jenis kutipan ini dikenal juga dengan istilah block quote. Syarat:

1) APA Style (American Psychological Association)

Jika panjang kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata.

Selanjutnya, berikutlah tata cara penulisan dan contoh daftar pustaka dibagi berdasarkan sumbernya:

A. Penulisan Daftar Pustaka dari Sumber Buku

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menulis daftar pustaka dari sumber buku. Namun, hal paling utama adalah memperhatikan urutan dan tanda bacanya. Berikut adalah urutan sebuah referensi dari buku.

1. Nama

Nama penulis ditulis paling awal. Ingatlah untuk selalu menuliskan nama belakang penulis terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan tanda koma (,) setelah itu cantumkan nama depan dan tengah penulis buku tersebut. Jika buku tersebut merupakan karya dari dua penulis atau lebih, hanya penulis pertama yang urutan namanya dibalik. Penulis kedua dan seterusnya berada setelahnya dengan urutan yang sesuai nama aslinya. Jika pada buku tersebut nama penulis dicantumkan lengkap dengan gelar pendidikan atau gelar lain, gelar-gelar tersebut tidak perlu dituliskan.

Jika dalam buku yang diacu itu *tercantum nama editor, penulisannya* dilakukan dengan menambahkan singkatan (Ed.).

Contoh:

- Mahaso, Ode (Ed.). 1997.

Jika pengarang terdiri dari dua atau tiga orang, nama pengarang dituliskan semuanya dengan ketentuan nama orang pertama dibalik sedangkan nama orang kedua dan ketiga tetap. Di antara kedua nama pengarang itu digunakan kata penghubung “dan”.

Contoh:

- Sumardjan, Selo dan Marta Susilo.
- Kusmadi, Ismail. Dini A., dan Eva R.

Jika lebih dari tiga orang, ditulis nama pengarang pertama yang dibalik lalu ditambahkan singkatan “dkk” (dan kawan-kawan) atau et all.

Contoh:

- Kartika, Salma dkk.
- Susan, Alberta et. all.

Jika beberapa buku ditulis oleh seorang pengarang, nama pengarang cukup ditulis sekali pada buku yang disebut pertama. Selanjutnya cukup dibuat garis sepanjang 10 ketukan dan diakhiri dengan *tanda titik*. Setelah nama pengarang, cantumkan tahun terbit dengan dibubuhkan tanda titik. Jika tahunnya berbeda, penyusunan daftar pustaka dilakukan dengan urutan berdasarkan yang paling lama ke yang paling baru.

Contoh:

- Keraf, Gorys. 1979.
- _____ . 1982.
- _____ . 1984.

Jika diterbitkan pada tahun yang sama, penempatan urutannya berdasarkan pola abjad judul buku. Kriteria pembedaannya adalah setelah tahun terbit dibubuhkan huruf, misalnya a, b, c tanpa jarak.

Contoh:

- Bakri, Oemar. 1987a.
- _____ . 1987b.

2. Tahun Terbit

Setelah nama, cantumkan tahun terbit dari buku yang teman-teman gunakan sebagai referensi. Jangan terkecoh pada angka tahun cetakan awal sebab bisa saja buku yang kamu pakai merupakan cetakan kedua, ketiga, ataupun terakhir.

3. Judul Buku

Tuliskan judul bukumu secara lengkap. Jangan lupa, penulisan judul dibuat dengan italic (miring).

4. Kota dan Nama Penerbit

Bagian terakhir dalam penulisan daftar pustaka sebuah buku adalah mencantumkan kota penerbitan dan nama penerbit yang mencetak buku tersebut. Dahulukan penulisan nama kota, baru diikuti dengan nama penerbit yang dibatasi dengan tanda titik dua (:).

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah tanda batas dari tiap urutan. Pastikan teman-teman menggunakan tanda titik (.) untuk membatasi urutan nama, tahun terbit, judul buku, hingga kota dan nama penerbit.

Contoh Daftar Pustaka dari Buku

Data Buku:

Judul : Family Medical Care Volume 4

Penulis : Dr. John F. Knight

Penerbit : Indonesia Publishing House

Kota Penerbit : Bandung

Tahun Terbit : 2001

Cara Penulisan:

Knight, John F. 2001. Family Medical Care Volume 4. Bandung: Indonesia Publishing House.

B. Penulisan Daftar Pustaka dari Artikel dalam Jurnal, Koran, atau Majalah

Tidak berbeda jauh dengan penulisan dari sumber berupa buku, teman-teman pun perlu mencantumkan nama penulis, tahun terbit, judul artikel, hingga kota dan nama penerbit. Hanya saja, ada perbedaan penulisan untuk beberapa urutan tersebut, yakni sebagai berikut.

1. Nama

Pastikan nama yang teman-teman tulis dalam daftar pustaka artikel tersebut adalah penulis artikelnya, bukan editor dari jurnal, koran, ataupun majalah yang menjadi sumber referensi.

2. Judul

Dahulukan penulisan judul artikel yang menjadi sumber referensi. Penulisan tidak dengan format italic, melainkan tegak lurus dengan pemberian tanda kutip (“) pembuka dan penutup. Setelah itu, lanjutkan dengan penulisan sumber jurnal ataupun majalah yang memuat artikel tersebut. Penulisan nama jurnal, majalah, atau koran baru dicetak miring. Ikutkan di halaman berapa artikel tersebut dimuat yang ditulis dalam tanda kurung [(...)].

Contoh Penulisan Daftar Pustaka dari Artikel Jurnal

Data Artikel:

Judul Jurnal : Sirok Bastra: Jurnal Kebahasaan dan Kesastraan
Volume 1

Judul Artikel : Bahasa Indonesia dalam Informasi dan Iklan di Ruang Publik Kota Pangkalpinang

Penulis : Umar Solikhan

Penerbit : Kantor Bahasa Provinsi Bangka Belitung Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kota Terbit : Pangkalpinang
Tahun Terbit : 2013

Cara Penulisan:

Solikhan, Umar. 2013. "Bahasa Indonesia dalam Informasi dan Iklan di Ruang Publik Kota Pangkalpinang" dalam Sirok Bastra: Jurnal Kebahasaan dan Kesastraan Volume 1 (hlm. 123-129).
Pangkalpinang: Kantor Bahasa Provinsi Bangka Belitung
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Contoh Jika Majalah sebagai Acuan

Jika majalah menjadi sumber acuan, kita harus memperhatikan unsure unsur beserta urutannya yang perlu disebutkan dalam daftar pustaka sebagai berikut:

1. Nama pengarang,
2. Tahun terbit,
3. Judul artikel,
4. Judul majalah,
5. Bulan terbit (kalau ada),
6. Tahun terbitan yang keberapa (kalau ada),
7. Tempat terbit.

Contoh:

Nasution, Anwar. 1975. "Sistem Moneter Internasional". Dalam Prisma, Desember, IV. Jakarta.

Paranggi, Umbu Landu. 2006. "Puisi: Bagian Terpenting dari Darah Hidupku" dalam Horison Majalah Sastra. Jakarta: PT Metro Pos.

Contoh Jika Surat Kabar sebagai Acuan

Jika surat kabar menjadi sumber acuan, kita harus memperhatikan unsur-unsur beserta urutannya yang perlu disebutkan dalam daftar pustaka sebagai berikut:

1. nama pengarang,
2. tahun terbit,
3. judul artikel,
4. judul surat kabar,
5. tanggal terbit, dan
6. tempat terbit.

Contoh:

Tabah, Anton. 1984. "Polwan semakin efektif dalam Penegakan Hukum". Dalam Sinar Harapan, 1 September 1984. Jakarta.

Contoh Jika Antologi sebagai Sumber Acuan

Jika antologi menjadi sumber acuan, kita harus memperhatikan unsur-unsur beserta urutannya yang perlu disebutkan dalam daftar pustaka sebagai berikut:

- nama pengarang,
- tahun terbit karangan,
- judul karangan,
- nama penghimpun (Ed.),

- tahun terbit antologi,
- judul antologi,
- tempat terbit, dan
- nama penerbit.

Contoh:

Kartodirjo, Sartono. 1977. "Metode Penggunaan Dokumen". Dalam Koentjaraningrat (Ed.). 1980. Metode-metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: Gramedia

C. Aturan Format Penulisan KTI

- Penulisan dengan menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD) serta kalimat tersusun dengan baik.
- Aturan Penulisan

Margin

- a. Bagian atas : 3 cm
- b. Bagian kiri : 4 cm
- c. Bagian bawah : 3 cm
- d. Bagian kanan : 3 cm

Huruf

- a. Ukuran huruf : 12
- b. Jenis huruf : Arial atau bold
- c. Jenis huruf pada judul dan nama akademi menggunakan huruf kapital
- d. Jenis huruf pada nama penulis menggunakan huruf kapital di huruf pertama nama dan di huruf pertama kepanjangan nama

Halaman

Halaman pertama setiap bab ditulis di tengah, halaman kedua setiap bab ditulis di bagian atas setiap lembar proposal dan laporan KTI.

- a. Kertas : A4s 80 gram
- b. Jarak pengetikan : 1,5 Spasi
- c. Ukuran huruf / font : 12 pt, regular dan justify
- d. Jenis huruf : Arial
- e. Minimal Isi : 25 halaman

Penomoran halaman

- a. Bagian awal menggunakan angka romawi kecil ..i, ii, iii, dst.
- b. Bagian isi menggunakan angka nasional1, 2, 3, dst.
- c. Penggunaan Tingkatan judul dengan menggunakan angka dan huruf Bab dan Sub Bab.
 - 1) Bab : Angka romawi I, II, III, ...
 - 2) Sub Bab : Angka Arab 1, 2, 3, ...
 - 3) Sub-sub Bab : Angka Arab 1, 2, 3, ...
 - 4) Sub-sub-sub Bab : Huruf kecil a, b, c, ...
 - 5) Sub-sub-sub-sub Bab : Angka dan kurung tutup 1), ...
 - 6) Sub-sub-sub-sub-sub Bab: Huruf kecil kurung tutup a), ...

Penjilidan

Penjilidan KTI menggunakan kertas karton tebal (*Hard Cover*) dengan halaman sampul berwarna biru (AKFAR) dan hijau (AMRS) dan tulisan memakai tinta emas yang memuat judul KTI, Logo Institusi, nama penulis, NIM dan tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2016. *Buku Pedoman Program Studi Pendidikan Dokter Tahun Akademik 2016-2017*.
- Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto. 2011. *Buku Panduan KTI*.
- Akademi Manajemen Rumah Sakit Kusuma Husada Purwokerto. 2011. *Buku Panduan KTI*.



AKADEMI FARMASI AKADEMI MANAJEMEN RUMAH SAKIT KUSUMA HUSADA PURWOKERTO

FORMULIR KESEDIAAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa :

NIM :

Pembimbing I :

Pembimbing II :

Judul Skripsi :

.....

.....

.....

Purwokerto,

Pembimbing I

Mahasiswa

Pembimbing II



AKADEMI FARMASI AKADEMI MANAJEMEN RUMAH SAKIT KUSUMA HUSADA PURWOKERTO

LEMBAR KONSULTASI PRA PENELITIAN

Pembimbingan ke- :
:

Tanggal :
:

Pembimbing :
:

Catatan pembimbingan
:

Rencana tindak lanjut :
:

Tanda tangan Pembimbing



**AKADEMI FARMASI
AKADEMI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
KUSUMA HUSADA PURWOKERTO**

LEMBAR KONSULTASI PRA PENELITIAN

Pembimbingan ke- :
:

Tanggal :
:

Pembimbing :
:

Catatan pembimbingan

:

Rencana tindak lanjut :
:

Tanda tangan Pembimbing



**AKADEMI FARMASI
AKADEMI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
KUSUMA HUSADA PURWOKERTO**

LEMBAR KONSULTASI PRA PENELITIAN

Pembimbingan ke- :
:

Tanggal :
:

Pembimbing :
:

Catatan pembimbingan

:

Rencana tindak lanjut :
:

Tanda tangan Pembimbing



**AKADEMI FARMASI
AKADEMI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
KUSUMA HUSADA PURWOKERTO**

LEMBAR KONSULTASI PRA PENELITIAN

Pembimbingan ke- :
:

Tanggal :
:

Pembimbing :
:

Catatan pembimbingan

:

Rencana tindak lanjut :
:

Tanda tangan Pembimbing



**AKADEMI FARMASI
AKADEMI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
KUSUMA HUSADA PURWOKERTO**

LEMBAR KONSULTASI PRA PENELITIAN

Pembimbingan ke- :
:

Tanggal :
:

Pembimbing :
:

Catatan pembimbingan

:

Rencana tindak lanjut :
:

Tanda tangan Pembimbing



AKADEMI FARMASI AKADEMI MANAJEMEN RUMAH SAKIT KUSUMA HUSADA PURWOKERTO

LEMBAR REVISI PROPOSAL SEMINAR

Berdasarkan seminar Proposal tanggal _____ maka proposal telah direvisi sesuai dengan masukan Tim Penguji seperti tertera di bawah ini:

Penguji	Revisi	Paraf
Pembimbing I	Revisi	Paraf
Pembimbing II	Revisi	Paraf



**AKADEMI FARMASI
AKADEMI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
KUSUMA HUSADA PURWOKERTO**

LEMBAR KONSULTASI HASIL PENELITIAN

Pembimbingan ke- :
:

Tanggal :
:

Pembimbing :
:

Catatan pembimbingan
:

Rencana tindak lanjut :
:

Tanda tangan Pembimbing



**AKADEMI FARMASI
AKADEMI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
KUSUMA HUSADA PURWOKERTO**

LEMBAR KONSULTASI HASIL PENELITIAN

Pembimbingan ke- :
:

Tanggal :
:

Pembimbing :
:

Catatan pembimbingan

:

Rencana tindak lanjut :
:

Tanda tangan Pembimbing



**AKADEMI FARMASI
AKADEMI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
KUSUMA HUSADA PURWOKERTO**

LEMBAR KONSULTASI HASIL PENELITIAN

Pembimbingan ke- :
:

Tanggal :
:

Pembimbing :
:

Catatan pembimbingan
:

Rencana tindak lanjut :
:

Tanda tangan Pembimbing



**AKADEMI FARMASI
AKADEMI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
KUSUMA HUSADA PURWOKERTO**

LEMBAR KONSULTASI HASIL PENELITIAN

Pembimbingan ke- :
:

Tanggal :
:

Pembimbing I :
:

II :
:

Catatan pembimbingan
:

Rencana tindak lanjut :
:

Tanda tangan Pembimbing



**AKADEMI FARMASI
AKADEMI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
KUSUMA HUSADA PURWOKERTO**

LEMBAR KONSULTASI HASIL PENELITIAN

Pembimbingan ke- :
:

Tanggal :
:

Pembimbing :
:

Catatan pembimbingan
:

Rencana tindak lanjut :
:

Tanda tangan Pembimbing



AKADEMI FARMASI AKADEMI MANAJEMEN RUMAH SAKIT KUSUMA HUSADA PURWOKERTO

LOGBOOK PENELITIAN

1	Tanggal/Bulan/Tahun	
2	Kegiatan	
3	Tujuan Kegiatan (sesuai proposal)	
4	Cara Kerja (singkat)	
5	Hasil yang diperoleh (jika kurang dapat ditambahkan lembar tersendiri)	
6	Hambatan	
7	Kesimpulan dan Saran	
8	Rencana kegiatan selanjutnya	
9	Nama peneliti	
10	Tanda tangan	
11	Peneliti I/II* ¹	
12	Tanda tangan	



AKADEMI FARMASI AKADEMI MANAJEMEN RUMAH SAKIT KUSUMA HUSADA PURWOKERTO

LOGBOOK PENELITIAN

1	Tanggal/Bulan/Tahun	
2	Kegiatan	
3	Tujuan Kegiatan (sesuai proposal)	
4	Cara Kerja (singkat)	
5	Hasil yang diperoleh (jika kurang dapat ditambahkan lembar tersendiri)	
6	Hambatan	
7	Kesimpulan dan Saran	
8	Rencana kegiatan selanjutnya	
9	Nama peneliti	
10	Tanda tangan	
11	Peneliti I/II* ¹	
12	Tanda tangan	

3 CM ↓

CONTOH LEMBAR SAMPUL UTAMA

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN PENGOBATAN DENGAN
KEBERHASILAN PROGRAM PROLANIS PADA PENDERITA DIABETES
MILITUS TIPE 2 DI UPT PUSKESMAS KROYA 1**

KARYA TULIS ILMIAH

4 CM →

3 CM ←

Tinggi Logo 5cm
Lebar Logo
(proporsional/menyesuaikan)



**FITRIYANI
NIM : 1712382**

**AKADEMI FARMASI KUSUMA HUSADA
PURWOKERTO
TAHUN 2020**

3 CM ↓

CONTOH LEMBAR SAMPUL

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN PENGOBATAN DENGAN
KEBERHASILAN PROGRAM PROLANIS PADA PENDERITA DIABETES
MILITUS TIPE 2 DI UPT PUSKESMAS KROYA 1**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Ujian Akhir Program Pendidikan Diploma III Farmasi



Disusun oleh :

Fitriyani

NIM : 1712382

**AKADEMI FARMASI KUSUMA HUSADA
PURWOKERTO
TAHUN 2020**

CONTOH LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN PENGOBATAN DENGAN
KEBERHASILAN PROGRAM PROLANIS PADA PENDERITA DIABETES
MILITUS TIPE 2 DI UPT PUSKESMAS KROYA 1**

Oleh:

Fitriyani

NIM : 1712382

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada hari / tanggal :

TIM PENGUJI

Penguji I,

(Dewi Ratna Pratiwi,S.ST)

NIK 003 0012 034

Penguji II,

(Zuhrotul lailiyah,S.ST,M.M)

NIK 003 009 022

Penguji III,

(Diah Arimbi, S.SiT.,M.H.)

NIK 003 007 004

Mengetahui,

Direktur

Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto

(Retno Kumalasari, S.SiT.,M.Kes.)

NIK 003 009 020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Fitriyani

NIM : 1712382

Program Studi : Diploma III Farmasi

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan KTI saya yang berjudul “HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN PENGOBATAN DENGAN KEBERHASILAN PROGRAM PROLANIS PADA PENDERITA DIABETES MILITUS TIPE 2 DI UPT PUSKESMAS KROYA 1”.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 13 Agustus 2020

Materai 6.000

Fitriyani
NIM. 1712382

Contoh Penulisan Abtrak

Abstract

Zulaekhah¹, Dyah Arimbi², Dwi Puji Rahayu³

¹Mahasiswa Program Studi D-3 Farmasi, Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto, Purwokerto

²Dosen Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto, Purwokerto

E-mail : zulaekhah@gmail.com

Title

Pragraph

Key Words :

Abstrak

Zulaekhah¹, Dyah Arimbi², Dwi Puji Rahayu³

**HUBUNGAN KADAR HEMOGLOBIN IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN
BAYI BARU LAHIR BERAT RENDAH DI RUMAH SAKIT KARYADI
SEMARANG TAHUN 2014**

Ringkasan yang menggambarkan isi laporan KTI, minimal 2 paragraf. Abstrak berisi latar belakang dilakukan penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan.

Kata Kunci : Sesuai urutan abjad, max 5 kata kunci (Ibu hamil, Kadar hemoglobin, Rumah sakit Karyadi)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Dengan Keberhasilan Program Prolanis Pada Penderita Diabetes mellitus Tipe 2 Di UPTD Puskesmas Kroya I” dapat terselesaikan dengan baik

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyelesaian karya tulis ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu dan Bapakku, yang telah mendukungku, memberiku motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun.
2. Mas Nanang dan Mas Ekan, terima kasih telah memberiku motivasi.
3. Mas Rusdi, yang telah memberiku semangat. terima kasih sudah menemaniku selama ini.
4. Personil Ge-gE (Mbak Ranggi, Murni, Ria, Farida, April, Ari, Adhe, Abram, dan Yoyok), terima kasih untuk persahabatannya. Kalian adalah sahabat terbaikku.
5. Nia, Naning, Afie, Roro, Galuh and seluruh penghuni “Kost Putri Nina”, terima kasih telah menemaniku dalam suka dan duka.

Purwokerto, 13 November 2020

Penulis

CONTOH DAFTAR ISI PENELITIAN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
SAMPUL DALAM.....	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN.....	
ABSTRAK	
PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR GRAFIK.....	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	
B. Rumusan masalah	
C. Tujuan penelitian	
D. Hipotesis	
E. Keaslian Penelitian	
F. Diagram Alur Penelitian	
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Alat dan Bahan Penelitian	
E. Lokasi dan Jadwal Penelitian	
F. Rancangan Penelitian	
1. Jenis/Desain Penelitian.....	
2. Populasi,Sempel dan Teknik Sampling.....	
3. Teknik Pengumpulan Data	
4. Instrumen Penelitian	
5. Prosedur dan Analisis Data	
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitan	
B. Hasil Penelitian	
C. Pembahasan	
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel I.1. Jadwal pemberian makan pada bayi`	5
Tabel II.1 Nilai zat gizi dalam ASI	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Fisologi Laktasi.....	5
Gambar 2. Siklus hormoan dalam laktasi	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SAP Penyuluhan gizi ibu menyusui

Lampiran 2 : SAP Penyuluhan tanda bahaya pada ibu nifas

Lampiran 3 : Curriculum vitae

DAFTAR PUSTAKA

- Guyton, A.C. dan Hall J.E. 1997. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi ke-9*, diterjemahkan oleh dr. Irawati Setiawan. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta EGC.
- Efendi, N., dan Widiastuti, H. 2014. Identifikasi Aktivitas Immunoglobulin M (Ig M) Ekstrak Etanolik Daun Ceplukan (*Physalis minima Linn*) Pada Mencit. *Jurnal Kesehatan*, 7(2): 353-360

Contoh penulisan *APA Style (American Psychological Association)*:

a. Buku :

Nama pengarang, tahun, Judul Buku, Kota Penerbit: nama penerbit.

b. Artikel dikoran/majalah/tabloid

Nama pengarang.(tahun).judul artikel.nama *Koran/majalah* dan edisinya,tanggal terbit dan halaman. misal:Sutrisno W.D.(2003).Wabah flu Burung di Kabupaten Sampang.suara merdeka,27 Febuari 2008,hal

c. Artikel dari Internet

Nama pengarang.(tahun).Judul artikel>Nama journal, edisi.<alamat internet>.tanggal akses. Misal : Susilo,W.(2004)Anak Anda Prematur?Tidak Usah Cemas.*Ayahbunda-online*,edisi 10.<http : //www.auahbunda.com/artikel/kelg/10/html>.27 Febuari 2015.